

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia negara yang cukup luas dengan beraneka ragam macam kultur dan budaya, serta kemajemukan masyarakatnya. Negara ini mempunyai kekayaan yang sangat berlimpah dengan sejuta sumber daya alamnya dan keindahan alam serta keramahan penduduknya yang sangat terkenal hingga penjuru dunia. Berbicara tentang penduduk, pada tahun 2014 saja jumlah penduduk di Indonesia 236, 72 juta jiwa¹, ini menunjukkan bahwa betapa banyaknya penduduk yang berada di Indonesia dan bisa dikatakan bahwa negara ini negara yang besar bila diukur dengan jumlah penduduknya. Indonesia merupakan negara yang beraneka ragam suku, bahasa dan agama. Indonesia dikenal sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam dengan jumlah 207.176 juta jiwa atau 87 % dari jumlah penduduk di Indonesia²,

Islam merupakan agama yang sempurna, semua aspek kehidupan pun diatur dalam agama ini dari persoalan beribadah hingga *muamalah*. Oleh karena itu, perilaku manusia dalam beraktifitas ekonomi atau muamalah juga tidak terlepas dari peraturan yang harus ditaati. Islam menjadikan kegiatan ekonomi satu dari beberapa aspek penting untuk memperoleh kemuliaan. Islam memberikan tuntunan bagaimana seharusnya manusia berinteraksi dengan Allah serta

¹ Badan Pusat Statistik tentang Kependudukan , 2010, 9

² Badan Pusat Statistik tentang Kependudukan , 2010, 11

bagaimana manusia menjalankan kehidupan bermasyarakat, seperti halnya kehidupan dalam lingkup keluarga, kehidupan bertetangga, bernegara, berekonomi, dan lain sebagainya.³

Ada beberapa prinsip dasar ekonomi islam yang menjadi pedoman yaitu mencakup larangan kegiatan yang mengandung riba, maysir dan gharar.⁴ Islam juga mengajarkan kepada umatnya perilaku dalam mengelola harta yaitu dengan prinsip antara lain harta harus difungsikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan.⁵ Jadi, pemenuhan kebutuhan oleh manusia harus berdasarkan kebutuhan manusia itu sendiri tidak diperkenankan mengikuti hawa nafsu untuk memenuhi keinginan yang belum tentu berguna untuk manusia itu sendiri.

Ekonomi islam itu sendiri adalah merupakan sebuah ilmu pengetahuan sosial yang didalamnya mempelajari beberapa masalah ekonomi rakyat yang berasal dari nilai-nilai islam.⁶ Aktivitas berekonomi tidak terlepas dari namanya aktivitas berkonsumsi, konsumsi adalah aktivitas rutin yang dilakukan oleh setiap manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap orang tentunya mempunyai atau memiliki kecenderungan yang tidak sama dalam melakukan aktivitas konsumsi atau dengan kata lain setiap orang mempunyai pola atau preferensi tersendiri. Preferensi konsumen merupakan suatu pilhan suka atau tidak suka oleh

³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Depok:PT. RajaGrafindo Persada,2014), 16

⁴ Darsono, Ali Sakti, dkk, *Masa depan Keuangan Syariah Indonesia*,(Jakarta: Tazkia Publishing, 2017), xii

⁵ Ibid, xiii

⁶ Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 15

seseorang terkait produk (baik barang maupun jasa) yang dikonsumsi. Pertimbangan konsumen dalam mengkonsumsi barang atau jasa dapat dikelompokkan jadi 2 yaitu, pertimbangan ekonomi dan pertimbangan non ekonomi. Yang termasuk dalam pertimbangan ekonomi antara lain, pendapatan, harga, kualitas, kuantitas, dan lain-lain. Sedangkan pertimbangan non ekonomi antara lain, kepuasan, selera, gaya hidup dan gengsi.⁷

Membahas ekonomi islam yang cakupannya cukup luas terlebih lagi di negara indonesia yang masyarakatnya mayoritas muslim, tentu secara logika tidak sulit untuk mengembangkan ekonomi islam di Indonesia bahkan membumikan ekonomi islam, tetapi pada kenyataannya negara kita masih kalah jauh dengan negara tetangga seperti Malaysia dalam mengembangkan ekonomi islam, khususnya dalam perkembangan lembaga keuangan syariah. Pada tahun 2014 perkembangan lembaga keuangan di Indonesia hanya 29,0% dibanding malaysia perkembangannya 126,2%⁸. Ini menunjukkan sangat ironisnya perkembangan lembaga keuangan syariah di negara kita yang harusnya kita bisa lebih jauh daripada malaysia karena kita unggul jumlah masyarakat muslimnya.

Akhir tahun 2016 merupakan awal kebangkitan persatuan umat islam di Indonesia. Tidak terlepas dari ingatan, aksi damai 212 yang menuntut Gubernur DKI Jakarta Basuki Indra Tjahja alias Ahok dalam kasus penistaan Al-qur'an agar diproses secara hukum. Aksi kala itu diselenggarakan pada tanggal 2 Desember

⁷ Nyimas Zaskiah Fitria Mahmudah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Produk Rumah Tangga Merk *Tupperware*", Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2015, 1

⁸ Bappenas, *Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia*, (Jakarta: BAPPENAS, 2017), 41

2016 yang bertempat di ibukota Indonesia yaitu Jakarta. Peserta aksi tersebut berjumlah kurang lebih dua juta umat muslim yang berasal dari segala penjuru Indonesia, mereka rela hadir tanpa dibayar oleh pihak manapun dan bergerak atas hati nurani mereka sendiri dan yang cukup mengangumkan mereka menggelar aksi yang berakhir damai yang diluar anggapan masyarakat bahwa aksi tersebut akan berakhir rusuh. Setelah aksi 212, dilanjutkan oleh pembentukan atau pendirian koperasi syariah 212 yang bertujuan agar koperasi ini sebagai revolusi ekonomi syariah di Indonesia serta membangun ekonomi umat yang besar, kuat, professional dan terpercaya sebagai salah satu penopang pilar ibadah, syariah dan dakwah menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat,⁹ dengan berdirinya Koperasi Syariah 212 diharapkan mampu menjadi awal kebangkitan dari ekonomi Islam di Indonesia.

Koperasi itu sendiri adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹⁰ Menurut Paul Hubert Casselman, *cooperation is an economics system with social contrast*” (koperasi adalah suatu system, ekonomi yang mengandung unsur sosial).¹¹ Koperasi dapat dipahami sebagai perkumpulan orang yang suka rela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukn sebuah perusahaan yang dikelola secara

⁹ <http://www.Koperasisyariah212.co.id>, di Akses pada tanggal 8 November 2017

¹⁰ Lihat UUD Nomer 25 Tahun 1992 Pasal 1

¹¹ Muhammad Firdaus, Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian (sejarah, teori & praktek)*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2004), 39

demokratis.¹² Dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan asas kekeluargaan dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang mempunyai tujuan yang sama. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹³

Koperasi Syariah atau bisa disebut dengan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang disingkat dengan KSPPS adalah Koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan waqaf.¹⁴ Jumlah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau KSPPS pada akhir tahun 2014 adalah 1.197 di Indonesia.¹⁵

Kembali lagi membahas tentang koperasi syariah 212, Banyak masyarakat yang berminat untuk menjadi anggota koperasi syariah 212, hingga saat ini anggota koperasi syariah 212 berjumlah 18 ribu orang,¹⁶ bisa dibayangkan berapa banyak anggota koperasi tersebut yang anggotanya tersebar di seluruh Indonesia padahal belum setahun koperasi ini berdiri dan kantornya pun berada di Bogor, Jawa barat.

¹² Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2004), 3

¹³ Lihat UUD Nomer 21 Tahun 1992 Pasal 3

¹⁴ Lihat Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomer 16/Per/M.KUKM/IX/2015, Pasal 1

¹⁵ Bappenas, *Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia*, ... , 94

¹⁶ <http://kumparan.com/@kumparannews/sudah-ada-18-ribu-anggota-koperasi-syariah-212&hl=id-ID> , di Akses pada tanggal 11 November 2017

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait koperasi syariah 212 dengan judul analisis preferensi masyarakat Surabaya memilih koperasi syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212), karena Surabaya adalah ibukota dari Provinsi Jawa Timur yang notabennya Jawa Timur adalah provinsi yang paling berpotensi dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah,¹⁷ dan juga Surabaya terletak cukup jauh dari kantor operasionalnya Koperasi Syariah 212. Karena hal tersebut peneliti memilih Kota Surabaya sebagai studi kasus dari penelitian ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana Preferensi Masyarakat Surabaya dalam Memilih Koperasi Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui preferensi masyarakat Surabaya dalam memilih Koperasi Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212).

Dari tujuan yang sudah di uraikan peneliti maka kegunaan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi:

¹⁷ <http://bappedajatimprov.go.id/2014/11/03/jatim-barometer-masa-depan-ekonomi-syariah/>, di Akses pada tanggal 11 November 2017

1. Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai preferensi masyarakat Surabaya dalam memilih koperasi syariah Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212). serta dapat memberikan masyarakat peluang dalam menjadikan koperasi syariah sebagai rujukan dalam memilih pembiayaan atau penyedia jasa keuangan skala mikro.

2. Bagi kalangan akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai preferensi masyarakat dalam memilih suatu barang atau jasa dan dapat menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya jika terjadi suatu permasalahan yang terkait penelitian diatas.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti dalam hal pengembangan atau metode terkait preferensi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Dalam pencapaian penelitian yang baik, peneliti akan memberikan penelitian yang terdahulu yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti angkat:

1. Skripsi, Siti Eni Mubbarokah (2014) dengan judul *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Memilih Bank Syariah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi preferensi mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih bank syariah dan hasil dari penelitian ini adalah dari delapan atribut yang digunakan penulis, didapatkan atau menemukan tiga faktor baru yaitu faktor keuntungan, faktor pelayanan dan faktor agama.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti preferensi masyarakat dan menggunakan analisis faktor sebagai alat untuk mengujinya. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah responden, dan obyek penelitian yang berbeda, penulis menggunakan bank syariah sebagai obyek atau sasaran penelitian sedangkan peneliti menggunakan koperasi syariaiah sebagai sasaran penelitian.

2. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Preferensi Masyarakat Surabaya Dalam Memilih Koperasi Syariah Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212).” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Landasan teori, yang didalamnya menguraikan tinjauan teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu: Preferensi, Perilaku Konsumen dan Koperasi Syariah.

BAB III Pada bab ini memuat mengenai metode penelitian seperti Jenis Penelitian, Onyek Penelitian, Jenis dan Pengumpulan data, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Operasional Variabel, Metode Pengolahan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis.

BAB IV Hasil penelitian memuat tentang profil dari obyek yang akan diteliti yaitu Koperasi Syariah Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212). serta menganalisis hasil penelitian preferensi masyarakat yang peneliti lakukan

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil peneliti dari analisis dan pembahasan penelitian. Tak hanya itu, penulis juga akan mencoba memberikan saran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pembaca, pengguna dan peneliti selanjutnya.